

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan karena penulis ingin mendapatkan suatu hasil atau kesimpulan dari masalah yang akan diamati di lapangan. Heryadi (2014: 42) mengungkapkan bahwa “metode deskriptif digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Ahli lain mengemukakan bahwa “metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia. Sukmadinata dalam (Utama dkk, 2021: 4).

Heryadi (2014: 41) menegaskan bahwa,

Pendekatan kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan. Pendekatan penelitian ini tidak mengharapkan adanya perlakuan-perlakuan yang direkayasa karena akan berakibat hasil penelitian bias atau tidak sesuai dengan keadaan dan kejadian yang sesungguhnya secara alamiah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menganalisis dan mendeskripsikan suatu objek untuk menjawab permasalahan penelitian dengan menggambarkan kondisi apa adanya, berdasar pada fakta, dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya secara alamiah tanpa memanipulasi suatu objek atau variabel yang diteliti. Dalam hal ini

penulis menggambarkan atau mendeskripsikan unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita pada media digital *Detikcom* yang dijadikan sebagai objek atau variabel.

B. Variabel Penelitian

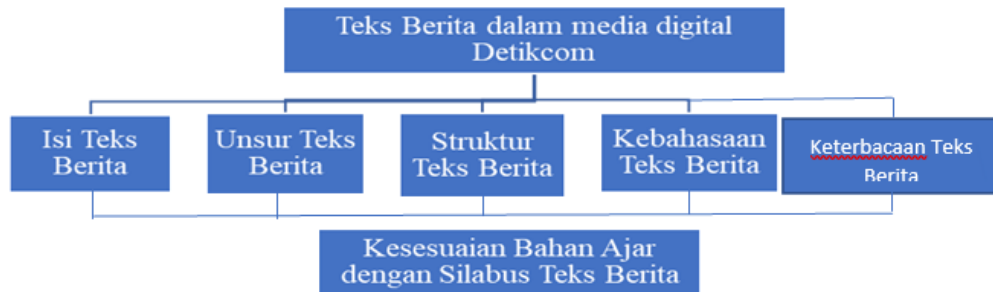
Variabel penelitian merupakan salah satu aspek penting yang harus ada dalam sebuah penelitian. Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian (Heryadi, 2014: 124). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah teks berita “Merawat Asa Perajin Anyaman Bambu Sukabumi, Cara Produktif Pelajar Purwakarta isi Waktu Libur Sekolah, Momen Pelajar Cianjur Belajar Hari Pertama Sekolah di Tenda, Dear Pak Jokowi Peserta didik SD Sukabumi Curhat Ingin Punya Sekolah Baru, Sapu Lidi dari Pangandaran Tembus Pasar Pakistan, Kondisi Kayu Lapuk Plafon di SD 2 Pamulihan Kuningan Ambruk, Emak-emak Pangandaran Sulap Sampah jadi Cuan, dan Sejakala Batik Complongan Indramayu” yang dimuat dalam media digital *Detikcom* edisi terbit Januari 2023.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau rancangan dalam pengolahan pengumpulan dan pengukuran dalam penelitian yang akan dilakukan. Sejalam dengan itu, Heryadi (2014: 123), mengemukakan “Desain penelitian merupakan rancangan

pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Adapun desain penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

Bagan 3. 1
Desain Penelitian



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (teks media digital). Ketiga teknik tersebut penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, penulis melakukan wawancara sebagai langkah lanjutan dan lebih mendetail dari observasi dengan tujuan merumuskan atau memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi di lapangan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di setiap sekolah. Menurut Heryadi (2014: 74) Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).
2. Teknik dokumentasi, menurut Uba dan Lincoln dalam (Abubakar Rifai, 2021: 114), “teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penela

sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti”. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data berupa berita yang sebagai objek yang akan dianalisis.

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kurniawan (2021:1), yang berpendapat “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati”. Berdasarkan hal tersebut, penulis telah menentukan tiga instrumen analisis data yang berkaitan dengan KD 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Berikut ini instrumen analisis unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita.

Tabel 3. 1
Format Isian Analisis Unsur-Unsur Teks Berita

Judul Berita			
No	Unsur-Unsur Teks Berita	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Apa (<i>What</i>)		
2	Dimana (<i>Where</i>)		

3	Siapa (<i>Who</i>)		
4	Kapan (<i>when</i>)		
5	Mengapa (<i>Why</i>)		
6	Bagaimana (<i>Where</i>)		

Tabel 3. 2
Format Isian Analisis Struktur Teks Berita

Judul Berita			
No	Struktur Teks Berita	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Judul Berita		
2	Kepala Berita (<i>Lead</i>)		
3	Tubuh Berita		
4	Ekor Berita (<i>Ending</i>)		

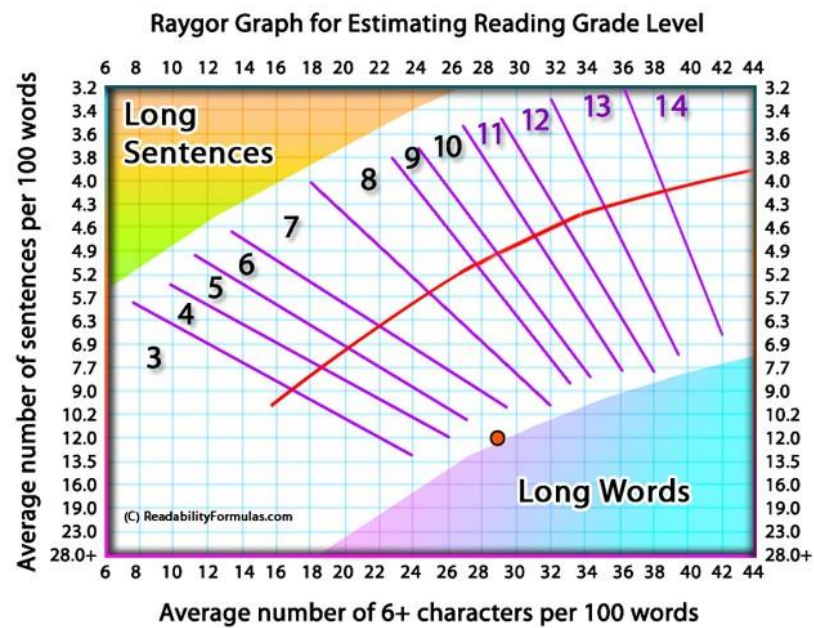
Tabel 3. 3
Format Isian Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Judul Berita			
No	Kebahasaan Teks Berita	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Bahasa Baku		
2	Kalimat Langsung		
3	Konjungsi Bahwa		

4	Kata Kerja Mental		
5	Keterangan Waktu dan tempat		
6	Kongjungs Temporal		

Tabel 3. 4
Fomat Isian Tingkat Keterbacaan Teks Berita

Judul	
Penghitungan dengan	<u>Rata-rata Jumlah Kalimat</u>
Grafik Raygor	Jumlah kata-kata sulit



Gambar 3. 1
Grafik Raygor

Lembar Validasi

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian teks berita dalam media digital Kompas sebagai alternatif bahan ajar teks berita.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan penilaian bapak/ibu.
3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran pada bagian akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3. 5
Format isian validasi untuk Guru dan Ahli Bahasa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah hasil analisis unsur, struktur dan kebahasaan teks berita sebagai bahan ajar sesuai dengan KI?			
2	Apakah hasil analisis unsur, struktur dan kebahasaan teks berita sebagai bahan ajar sesuai dengan KD 3.1 dan 3.2?			
3.	Apakah hasil analisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita sebagai bahan ajar berisi materi tentang unsur teks berita yang terdiri dari <i>what, who, when, when, why, dan where?</i>			
4.	Apakah hasil analisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita sebagai bahan ajar berisi materi tentang struktur teks berita yang terdiri dari judul, kepala berita (<i>lead</i>), tubuh berita, dan ekor berita (<i>ending</i>).			
5.	Apakah hasil analisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita sebagai bahan ajar berisi materi tentang kebahasaan teks berita yang meliputi			

	<p>penggunaan bahasa standar atau baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, dan penggunaan konjungsi temporal?</p>			
6.	<p>Apakah teks berita yang dijadikan bahan ajar memiliki isi yang berkaitan dengan pembelajaran hidup (memotivasi dan membanggakan) yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik?</p>			
7	<p>Apakah Teks berita yang dijadikan bahan ajar memiliki topik yang sesuai untuk peserta didik kelas VIII?</p>			
8	<p>Apakah teks berita yang dijadikan bahan ajar memiliki bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas VIII?</p>			

Tabel 3. 6
Format isian validasi untuk Jurnalis

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	<p>Apakah teks berita yang dianalisis dan memiliki kelengkapan unsur 5W+1H ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>What</i> b. <i>Who</i> c. <i>when,</i> d. <i>when,</i> e. <i>why,</i> f. <i>where</i> 			
2	<p>Apakah teks berita yang dianalisis memiliki kelengkapan struktur teks berita?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Berita (<i>Lead</i>) b. Tubuh Berita c. Ekor Berita (<i>ending</i>) 			
3.	<p>Apakah teks berita yang dianalisis memiliki kelengkapan kebahasaan teks berita?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan bahasa standar atau baku b. Penggunaan kalimat langsung c. Penggunaan konjungsi bahwa d. Penggunaan kata kerja mental e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat f. Penggunaan konjungsi temporal 			

4.	Apakah teks berita yang dianalisis berkaitan dengan pembelajaran hidup bagi peserta didik kelas VIII SMP/MTS?			
5.	Apakah teks berita yang dianalisis memiliki topik yang sesuai untuk peserta didik kelas VIII			
6.	Apakah teks berita yang dianalisis memiliki bahasa yang mudah dipahami peserta didik kelas VIII?			

Komentar/saran:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Hasil analisis teks berita dalam media digital *Detikcom*:

1. Layak digunakan sepenuhnya.
2. Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan.

***) coret yang tidak perlu**

Tasikmalaya,2023

Validator,

.....

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di Bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Berita Berdasarkan Unsur, Struktur Dan Kebahasaan Pada Media Digital *Detikcom* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Di Kelas VIII” yang disusun oleh

Nama : **Dewi Rahmawati**

NPM : **192121086**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa Indonesia**

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun

a) Layak digunakan di lapangan sepenuhnya; b) Layak digunakan di lapangan dengan perbaikan; c) Tidak layak digunakan di lapangan sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,2023

Validator,

.....

F. Sumber Data

Bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah sumber data. Rahmadi (2011: 60), mengemukakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Data dalam penelitian ini yaitu teks berita yang terdapat dalam media digital *Detikcom*. Sumber data penelitian ini adalah media digital *Detikcom* wilayah Jabar (*DetikJabar*) dengan tema pendidikan, ekonomi, dan budaya edisi terbit Januari 2023. Sumber data dalam penelitian ini ditentukan oleh populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit atau objek penelitian yang akan digunakan dan diteliti dalam sebuah penelitian. Sinaga (2014:4), mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan, penulis menetapkan populasi penelitian ini adalah teks berita yang terdapat dalam media digital *Detikcom* wilayah Jabar (*DetikJabar*) dengan tema pendidikan, ekonomi, dan budaya edisi terbit Januari 2023 *DetikJabar* dengan jumlah 72 berita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi. Penelitian yang menggunakan sampel, tidak meneliti keseluruhan populasi tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti (Rahmadi, 2011: 64). Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Lebih lanjut, Rahmadi (2011:63) menjelaskan “Ada beberapa teknik sampling yang dapat digunakan untuk menarik sampel yakni *random sampling* dan *non random sampling*”. Dalam hal ini penulis memilih teknik *non random sampling* yakni *purposive sampling*. “Teknik *purposive sampling* dilakukan peneliti setelah memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya, pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan” Heryadi, (2014: 103).

Terdapat beberapa teori dalam menentukan ukuran besar atau jumlah sampel. Dalam hal ini penulis menentukan besar sampel berdasarkan populasi mengacu pada pendapat Sutopo (2015: 2) yang mengatakan bahwa ukuran sampel yang sesuai atau yang ideal adalah 10% dari populasi.

Hal tersebut didukung pula oleh pendapat Gay dan Dhiel (1992) dalam Rustanto (2016:6) yang mengatakan bahwa

- 1) Jika penelitian bersifat deskriptif maka sampel minimum adalah 10% dari populasi.
- 2) Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek.
- 3) Apabila penelitian kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek pergroup.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut penulis memilih teknik purposif dalam menentukan sampel. Penulis mengambil delapan berita dalam media digital *Detikcom* wilayah Jabar (*DetikJabar*) dengan tema pendidikan, ekonomi, dan budaya edisi terbit bulan Januari 2023 dengan jumlah delapan berita atas dasar pertimbangan matang, dengan kesesuaian KD 3.1 dan KD 3.2 , dengan kriteria bahan ajar kelas VIII SMP/MTS, serta dengan keterbacaan yang sesuai dengan tingkat SMP/MTS kelas VIII.

Berikut merupakan rincian berita dari media digital *Detikcom* yang akan penulis analisis.

Tabel 3. 6
Rincian Sampel Berita

No	Judul Berita	Penulis	Tanggal Terbit
1	“Merawat Asa Perajin Anyaman Bambu di Sukabumi”	Siti Fatimah	01/01/2023
2	“Cara Produktif Pelajar Purwakarta Isi Waktu Libur Sekolah”	Dian Firmansyah	06/01/2023
3	“Momen Pelajar SD Cianjur Belajar Hari Pertama Sekolah di Tenda”	Ikbal Selamat	09/01/2023
4	“Dear Pak Jokowi Siswa SD Sukabumi Curhat Ingin Punya Sekolah Baru”	Siti Fatimah	11/01/2023

5	“Sapu Lidi dari Pangandaran Tembus Pasar Pakistan”	Aldi Nur Fadilah	19/01/2023
6	“Kondisi Kayu Lapuk Plafon di SD 2 Pamulihan Kuningan Ambruk”	Fathnur Rohman	25/01/2023
7	“Emak-emak Pangandaran Sulap Sampah jadi Cuan”	Aldi Nur Fadilah	30/01/2023
8	“Senjakala Batik Complongan Indramayu”	Sudedi Rasmadi	7/01/2023

G. Langkah-Langkah Penelitian

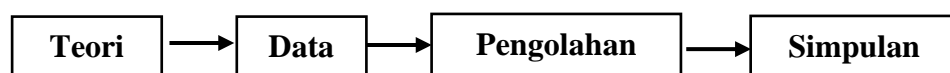
Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian agar mampu dilakukan secara sistematis dan terarah. Prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis yaitu 1) memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deksriptif analitis, 2) menyusun intrumen atau rambu-rambu pengukuran 3) mengumpulkan data, 4) Mendeskripsikan data, 5) Menganalisis data 6) Merumuskan simpulan (Heryadi, 2014: 43).

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan pada awalnya penulis menemukan permasalahan di sekolah yakni selain kuantitas bahan ajar berita terbatas, kualitas bahan ajar teks berita yang adapun kurang sesuai dan relevan dengan Kurikulum 2013 edisi revisi. Setelah menemukan permasalahan tersebut penulis membuat instrumen dan mengkaji bahan ajar yang sesuai dengan kriteria dan sistematika bahan ajar. Untuk menguji kesesuaian bahan ajar dengan kurikulum, penulis menggunakan KD 3.1 dan KD 3.2 sebagai acuan. Penulis menyesuaikan

bahan ajar dengan KD 3.1 yakni peserta didik harus mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan KD 3.2 peserta didik harus mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Sedangkan untuk menguji keterbacaan penulis menggunakan grafik Raygor. Kemudian, penulis mendeskripsikan data yang telah diperoleh lalu penulis akan menganalisis berdasarkan kriteria yang digunakan. Setelah itu, penulis akan merumuskan simpulan dari hasil analisis yang diperoleh.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus ditempuh setelah data dikumpulkan dan akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab permasalahan penelitian yang berada di lapangan dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian analisis sehingga pada teknik pengolahan data ini menggunakan teknik deduktif yang diawali dengan landasan teori dan berkenaan dengan fenomena yang dihadapi. Menurut Heryadi (2014: 114), pola pengolahan data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 2
Pola Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini diawali dengan cara mendeskripsikan teori yang berlandaskan dengan data yang sesuai dan berdasar pada kurikulum.

Pendeskrripsian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini ditunjang oleh data yang sesuai dan akurat. Setelah itu, penulis melakukan analisis data yang kemudian diuraikan dan dikelompokan. Kemudian, penulis melakukan pengolahan data dengan cara membahas, menganalisis, dan mengkritik data terhadap hasil pengolaan data. Setelah pengolahan data selesai, penulis mengemukakan hasil pemikiran dan pendapat berdasar pada pengamatan yang telah penulis lakukan terhadap data yang dimiliki sehingga mampu menjawab permasalahan dan menghadirkan temuan-temuan baru yang dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Akhir, penulis menarik kesimpulan hasil pembahasan dan penelitian data.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian mulai November 2022 sampai dengan April 2023. Penelitian dilakukan dengan menganalisis teks berita yang terdapat pada media digital *Detikcom*, terhadap unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita sebagai alternatif bahan ajar kelas VIII.